

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengungkapan diri (*self-disclosure*) mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh angkatan 2022 pada penggunaan *second account* Instagram. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap lima informan yang dipilih melalui *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan konsep *self-disclosure* Joseph A. DeVito yang meliputi dimensi *intention*, *amount*, *valence*, *accuracy*, dan *intimacy*, serta dianalisis menggunakan teori dramaturgi Erving Goffman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *second account* Instagram dimanfaatkan sebagai ruang personal untuk mengekspresikan perasaan, berbagi pengalaman, mendokumentasikan aktivitas sehari-hari, serta memperoleh dukungan emosional dari lingkungan terdekat. Pengungkapan diri dilakukan secara cukup intensif dengan muatan informasi positif maupun negatif, namun lebih didominasi pengalaman yang menyenangkan. Informasi yang dibagikan cenderung disampaikan secara jujur dan autentik karena pengikut akun dibatasi hanya kepada orang-orang terdekat yang dipercaya. Berdasarkan perspektif dramaturgi, *second account* berperan sebagai *back stage* yang memungkinkan informan menampilkan sisi diri yang lebih spontan, bebas, dan apa adanya dibandingkan akun utama yang cenderung digunakan sebagai *front stage* untuk membangun citra diri tertentu.

**Kata Kunci:** *Self-disclosure*, *Second Account* Instagram, Dramaturgi, Erving Goffman.

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the self-disclosure of female students in the Communication Studies Program at Malikussaleh University, class of 2022, regarding their use of secondary Instagram accounts. The study employs a descriptive qualitative method, utilizing data collection techniques such as interviews, observation, and documentation of five informants selected through purposive sampling. This study employs Joseph A. DeVito's concept of self-disclosure, which encompasses the dimensions of intention, amount, valence, accuracy, and intimacy, and analyzes the data using Erving Goffman's dramaturgical theory. The results indicate that Instagram secondary accounts are utilized as a personal space to express feelings, share experiences, document daily activities, and receive emotional support from one's immediate social circle. Self-disclosure is carried out quite intensively with both positive and negative information, though it is predominantly dominated by pleasant experiences. The information shared tends to be conveyed honestly and authentically because the account's followers are limited to only the closest, trusted individuals. From a dramaturgical perspective, the secondary account functions as a "backstage" that allows users to present a more spontaneous, free, and authentic side of themselves compared to the main account, which tends to serve as a "frontstage" for constructing a specific self-image.*

**Keywords:** *Self-Disclosure, Instagram Second Account, Dramaturgy, Erving Goffman*